

## **Pengaruh Kinerja Lingkungan, Intensitas Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan**

**Nadiyah Rohmah<sup>1</sup>, Lindawati<sup>2</sup>**

Universitas Pamulang, Indonesia

nadiyahrohmah27@gmail.com<sup>1</sup>, dosen02248@unpam.ac.id<sup>2</sup>

---

**Submitted:** 16<sup>th</sup> July 2026 | **Edited:** 29<sup>th</sup> August 2026 | **Issued:** 01<sup>st</sup> September 2026

---

**Cited on:** Rohmah, N., & Lindawati, L. (2026). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Intensitas Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Humanis*, 6(3), 1950-1959.

### **ABSTRACT**

This study aims to examine the effect of environmental performance, capital intensity, and firm size on firm value. This research employs a quantitative method with a causal associative approach. The population of this study consists of all companies in the basic materials sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2021–2024 period. The sampling technique was conducted using purposive sampling based on several predetermined criteria, resulting in 18 companies that met the requirements as the research sample. The data used in this study are secondary data obtained from the annual financial reports of the listed companies and the Company Performance Rating Assessment Program in Environmental Management (PROPER) reports issued by the Ministry of Environment and Forestry (KLHK). The data were analyzed using panel data regression with the assistance of EViews 12 software. The results show that, simultaneously, environmental performance, capital intensity, and firm size have a significant effect on firm value. Partially, environmental performance has no significant effect on firm value, while capital intensity has a positive and significant effect on firm value. In contrast, firm size has a negative and significant effect on firm value.

**Keywords:** Environmental Performance, Capital Intensity, Firm Size, Firm Value, Panel Data Regression

### **PENDAHULUAN**

Persaingan bisnis saat ini menuntut perusahaan untuk merekonstruksi strategi dengan menerapkan konsep Triple Bottom Line, yang menyeimbangkan antara keuntungan (profit), kepedulian manusia (people), dan kelestarian lingkungan (planet). Keberhasilan bisnis dan nilai perusahaan tidak lagi sekadar diukur dari laporan keuangan, melainkan dari kontribusi nyata terhadap keberlanjutan lingkungan dan masyarakat. Bagi perusahaan di sektor barang baku (Basic Materials), keberadaan nilai perusahaan menjadi sangat krusial mengingat karakteristik operasionalnya yang membutuhkan alokasi modal jangka panjang dalam skala besar, di mana investor juga memperhitungkan komitmen korporasi dalam pengelolaan lingkungan.

Pada kenyataannya, kinerja yang baik tidak selalu berjalan selaras dengan tingginya nilai perusahaan di lapangan. Fenomena ini terlihat jelas pada kasus PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR). Perusahaan tersebut berhasil mencatatkan pencapaian lingkungan yang impresif, seperti meraih peringkat PROPER Hijau pada 2021 hingga mencapai peringkat Emas pada unit Tuban di tahun 2023. Berdasarkan pertimbangan teoretis, capaian tersebut seharusnya mendorong minat akuisisi saham. Kendati demikian, harga saham PT Semen Indonesia Tbk justru mengalami tren penurunan yang drastis, dari kisaran Rp 12.000-an pada awal 2021 turun ke level Rp 3.000-an pada akhir tahun 2024.

Kasus tersebut menyisakan permasalahan empiris mengenai mengapa pencapaian kinerja lingkungan yang optimal belum mampu menahan penurunan nilai perusahaan. Hal ini diperkuat dengan adanya research gap atau inkonsistensi dari berbagai studi terdahulu. Pada variabel kinerja lingkungan, beberapa penelitian membuktikan adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Adyaksana, et al., 2024; Lestari & Khomsiyah, 2023; Saputri, et al., 2023), namun temuan ini bertolak belakang dengan hasil riset Avelyn & Syofyan (2023) serta Ramdani & Nugraha (2024) yang menyimpulkan tidak adanya pengaruh.

Inkonsistensi serupa juga ditemukan pada faktor struktur pengalokasian aset melalui intensitas modal. Sebagian studi mengemukakan bahwa intensitas modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Alamsah & Adi, 2022; Freshillya, et al., 2025; Ismiati, et al., 2023). Di sisi lain, Mutmainah & Hasanah (2026) menemukan tidak adanya pengaruh, sedangkan Siregar & Yanti (2024) justru menemukan pengaruh negatif. Selanjutnya pada variabel ukuran perusahaan, mayoritas riset terdahulu menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Anisa, 2022; Jaya, 2020; Putra & Gantino, 2021). Bahkan, Meifari (2023) dan Yohana, et al. (2021) menemukan adanya pengaruh negatif.

Adanya inkonsistensi hasil dari studi terdahulu serta fenomena empiris penurunan harga saham di industri barang baku yang memiliki risiko lingkungan tinggi ini menjadi urgensi utama penelitian. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memberikan kejelasan secara empiris mengenai pengaruh kinerja lingkungan, intensitas modal, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada sektor Basic Materials periode tahun 2021-2024.

## LANDASAN TEORI

Penelitian ini dilandasi oleh Teori Sinyal (Signalling Theory) dan Teori Legitimasi (Legitimacy Theory). Teori sinyal menyatakan bahwa tindakan strategis manajemen merupakan upaya untuk mengurangi asimetri informasi dengan memberikan sinyal positif kepada pihak eksternal, yang bertujuan agar investor tertarik berinvestasi dan nilai perusahaan meningkat (Gama, et al., 2024). Sementara itu, teori legitimasi menekankan bahwa keberlangsungan entitas bisnis sangat bergantung pada penerimaan masyarakat sekitar, sehingga perusahaan harus memastikan aktivitasnya sejalan dengan norma sosial yang berlaku (Gama, et al., 2024). Sebagai penghubung operasional, penelitian ini mengadopsi konsep Manajemen Keuangan Berkelanjutan (Sustainable Financial Management) di mana orientasi nilai perusahaan tidak lagi diukur dari laba semata melainkan dari kepeduliannya terhadap lingkungan (Nurjannah, 2025), serta Akuntansi Lingkungan (Green Accounting) sebagai alat pelaporan pembiayaan pelestarian lingkungan hidup secara transparan (Widhiastuti & Aeni, 2024).

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan suatu perusahaan yang sering kali dikaitkan dengan pergerakan harga saham di bursa (Sugeng, 2020). Dalam penelitian ini, indikator yang digunakan untuk merepresentasikan nilai perusahaan adalah rasio Tobin's Q, karena rasio ini dinilai memiliki keunggulan finansial yang lebih menyeluruh dengan turut mengintegrasikan nilai ekuitas, unsur kewajiban (utang), serta total kapasitas aset perusahaan (Alamsah & Adi, 2022; Saputri, et al., 2023).

Kinerja lingkungan adalah tolok ukur mengenai seberapa efektif suatu perusahaan atau organisasi dalam mengelola serta mengendalikan dampak dari kegiatan operasionalnya terhadap lingkungan (Lubis, et al., 2024). Variabel ini diukur berdasarkan peringkat PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup) yang diterbitkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), di mana hasil pemeringkatan kualitatif berupa warna dikonversi menjadi data kuantitatif menggunakan skor skala ordinal 1 hingga 5 (Adyaksana, et al., 2024; Avelyn & Syofyan, 2023; Saputri, et al., 2023).

Intensitas modal merupakan cerminan dari karakteristik industri padat modal, yang menggambarkan seberapa besar porsi dana perusahaan yang tertanam dalam aset tetap yang masif (Alamsah & Adi, 2022; Siregar & Yanti, 2024). Pengukuran variabel intensitas modal dilakukan menggunakan Capital Intensity Ratio, yang dihitung dengan

cara membandingkan total aset tetap bersih yang dimiliki perusahaan dengan total aset pada akhir tahun periode pengamatan (Alamsah & Adi, 2022).

Ukuran perusahaan menggambarkan skala bisnis yang ditentukan oleh total aset dan penjualan, di mana angka yang semakin besar menunjukkan tingginya nilai investasi serta perputaran uang di perusahaan tersebut (Wijaya, et al., 2025). Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan diproses menggunakan nilai Logaritma Natural (Ln) dari total aset, dengan tujuan untuk menyederhanakan nominal aset yang sangat besar agar setara dengan variabel lain yang berbentuk rasio tanpa mengubah proporsi data aslinya (Yohana, et al., 2021; Meifari, 2023).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif kausal untuk menguji pengaruh antarvariabel secara statistik (Adirinekso et al., 2024; Dirna et al., 2025). Objek penelitian difokuskan pada perusahaan sektor barang baku (basic materials) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2024. Sektor ini dipilih karena karakteristik industrinya yang tergolong padat modal dan memiliki dampak signifikan terhadap lingkungan hidup. Unit analisis dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor barang baku per tahun pengamatan (firm-year panel data).

Populasi mencakup seluruh perusahaan subsektor barang baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penentuan sampel menggunakan metode purposive sampling (Sumargo et al., 2024; Swarjana, 2022) dengan kriteria: (1) terdaftar di BEI secara konsisten selama periode 2021–2024; (2) mempublikasikan laporan keuangan tahunan teraudit per 31 Desember secara berturut-turut; (3) mengikuti program PROPER dan memperoleh peringkat resmi dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) selama 2021–2024; serta (4) memiliki kelengkapan data terkait seluruh variabel yang diteliti. Data sekunder dikumpulkan melalui teknik dokumentasi dari situs resmi BEI ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dan portal PROPER KLHK ([proper.menlhk.go.id](http://proper.menlhk.go.id)). Instrumen dan operasionalisasi pengukuran variabel disajikan pada Tabel 1, di bawah ini:

**Tabel 1. Operasional Variabel**

| No. | Variabel                                     | Indikator/Pengukuran                                        | Skala |
|-----|----------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|-------|
| 1.  | Nilai Perusahaan (Y)                         | $TQ = \frac{EMV + \text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$   | Rasio |
|     | (Alamsah & Adi, 2022; Saputri, et al., 2023) | Keterangan :<br>TQ : Tobin's Q<br>EMV : Nilai Pasar Ekuitas |       |

| No. | Variabel                                                                                                     | Indikator/Pengukuran                                                                                                                                                                                                 | Skala   |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 2.  | Kinerja Lingkungan ( $X_1$ )<br>(Adyaksana, et al., 2024; Avelyn & Syofyan, 2023; dan Saputri, et al., 2023) | Diukur menggunakan peringkat PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan) Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup) dengan skor :<br>a. Emas = 5<br>b. Hijau = 4<br>c. Biru = 3<br>d. Merah = 2<br>e. Hitam = 1 | Ordinal |
| 3.  | Intensitas Modal ( $X_2$ )                                                                                   | Capital Intensity = $\frac{\text{Total Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$<br>(Alamsah & Adi, 2022)                                                                                                                     | Rasio   |
| 4.  | Ukuran Perusahaan ( $X_3$ )                                                                                  | Size = Ln (Total Aset)<br>(Yohana, et al., 2021; Meifari, 2023)                                                                                                                                                      | Rasio   |

Sumber: Data penelitian, 2026

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel yang diolah menggunakan perangkat lunak EViews (Econometric Views). Tahapan pengolahan data meliputi: (1) analisis statistik deskriptif untuk melihat parameter mean, median, maksimum, minimum, dan standar deviasi (Sugiyono, 2022); (2) pemilihan model estimasi terbaik antara Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM), dan Random Effect Model (REM) melalui Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji Lagrange Multiplier (Avelyn & Syofyan, 2023); serta (3) uji asumsi klasik yang mencakup uji normalitas (Jarque-Bera), multikolinearitas (Matriks Korelasi < 0,80), heteroskedastisitas, dan autokorelasi (Durbin-Watson) (Priyatno, 2023). Model persamaan regresi data panel yang diestimasi dirumuskan sebagai berikut:

$$NP_{it} = \alpha + \beta_1 KL_{it} + \beta_2 IM_{it} + \beta_3 UP_{it} + e_{it}$$

Di mana  $NP_{it}$  adalah nilai perusahaan;  $\alpha$  adalah konstanta;  $\beta_1$ ,  $\beta_2$ ,  $\beta_3$  adalah koefisien regresi;  $KL_{it}$  adalah kinerja lingkungan;  $IM_{it}$  adalah intensitas modal;  $UP_{it}$  adalah ukuran perusahaan; dan  $e_{it}$  adalah error term entitas  $i$  pada tahun  $t$ . Pengujian hipotesis dilakukan pada tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$  melalui uji koefisien determinasi (Adjusted  $R^2$ ), uji kelayakan simultan (Uji F), dan uji signifikansi parsial (Uji  $t$ ).

## HASIL PENELITIAN

### Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif pada 72 sampel data panel perusahaan sektor barang baku di Bursa Efek Indonesia (2021–2024) menunjukkan nilai rata-rata Nilai Perusahaan (Tobin's Q) sebesar 0,9206 (< 1) yang mengindikasikan bahwa secara agregat pasar

modal masih menilai entitas barang baku dalam kondisi undervalued relatif terhadap nilai buku asetnya (Alamsah & Adi, 2022). Kinerja Lingkungan mencatat rata-rata 3,1806, merefleksikan tingkat kepatuhan regulasi lingkungan dasar (predikat Biru) hingga beyond compliance (Hijau dan Emas). Rata-rata Intensitas Modal sebesar 0,3984 menunjukkan sekitar 39,84% aset dialokasikan pada aset tetap fisik, sedangkan rata-rata Ukuran Perusahaan sebesar 29,6147 (ekuivalen Rp7,2 triliun) mengonfirmasi karakteristik sampel sebagai korporasi skala besar (large-scale enterprises). Nilai standar deviasi seluruh variabel yang lebih kecil dari rata-ratanya membuktikan homogenitas distribusi data sampel.

### Pemilihan Model Regresi Data Panel dan Uji Asumsi Klasik

Evaluasi pemilihan model regresi data panel menetapkan Fixed Effect Model (FEM) sebagai model terbaik berdasarkan signifikansi Uji Chow (Prob. Chi-square =  $0,0000 < 0,05$ ) dan Uji Hausman (Prob. Cross-section Random =  $0,0081 < 0,05$ ). Model FEM terpilih telah memenuhi seluruh syarat uji asumsi klasik, meliputi residual berdistribusi normal (uji Jarque-Bera, Prob. =  $0,1078 > 0,05$ ), bebas multikolinearitas (seluruh korelasi antarvariabel bebas  $< 0,80$ ), terbebas dari heteroskedastisitas (uji Glejser, Prob.  $> 0,05$ ), serta bebas autokorelasi dengan nilai Durbin-Watson sebesar 1,7929 ( $dU = 1,7054 < 1,7929 < 2,2946$ ).

### Analisis Regresi Data Panel

**Tabel 2. Hasil Uji Regresi Data Panel**

| Variabel                | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.  |
|-------------------------|-------------|------------|-------------|--------|
| C                       | 11,57325    | 2,357848   | 4,908395    | 0,0001 |
| X1 (Kinerja Lingkungan) | 0,016724    | 0,061641   | 0,271313    | 0,7894 |
| X2 (Intensitas Modal)   | 0,757838    | 0,254450   | 2,978341    | 0,0084 |
| X3 (Ukuran Perusahaan)  | -0,407600   | 0,078425   | -5,197322   | 0,0001 |

Sumber: Hasil olah data EViews 12, 2026

**Tabel 3. Tabel Ringkasan Statistik Model Regresi Data Panel**

| Statistik          | Nilai     |
|--------------------|-----------|
| R-squared          | 0,921562  |
| Adjusted R-squared | 0,890802  |
| S.E. of regression | 0,183560  |
| F-statistic        | 29,95988  |
| Prob(F-statistic)  | 0,000000  |
| Mean dependent var | -0,398818 |
| S.D. dependent var | 0,783392  |
| Sum squared resid  | 1,718410  |
| Durbin-Watson stat | 1,792898  |

Sumber: Hasil olah data EViews 12, 2026

Secara simultan, pengujian statistik menghasilkan nilai  $\text{Prob}(F\text{-statistic}) = 0,0000 < 0,05$  dengan  $F\text{-hitung} = 29,9599$  dan perolehan  $\text{Adjusted } R^2$  sebesar 0,8908. Hal ini membuktikan tingkat pencapaian daya penjelas model yang sangat kuat, di mana sebesar 89,08% variasi nilai perusahaan dijelaskan secara bersama-sama oleh kinerja lingkungan, intensitas modal, dan ukuran perusahaan. Temuan ini mengonfirmasi keterpaduan informasi fundamental keuangan dan non-keuangan sebagai satu paket sinyal positif yang mereduksi asimetri informasi dan menjaga kontrak sosial di pasar modal (Gama et al., 2024; Leon et al., 2023; Nurjannah, 2025; Widhiastuti & Aeni, 2024).

Secara parsial, pengujian hipotesis menghasilkan temuan dan argumentasi ilmiah sebagai berikut:

1. Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan: Nilai Prob. =  $0,7894 > 0,05$  ( $t = 0,2713$ ) membuktikan bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dari perspektif teori sinyal dan legitimasi, pencapaian peringkat PROPER KLHK direspons sebagai sinyal netral (neutral signal) oleh investor di bursa yang cenderung berorientasi laba jangka pendek (profit-oriented). Pasar memandang PROPER sebatas kepatuhan regulasi wajib (mandatory compliance) bagi industri ekstraktif, sehingga pengakuan legitimasi sosial belum terkonversi secara material ke dalam kenaikan valuasi ekuitas (Avelyn & Syofyan, 2023; Gama et al., 2024; Ramdani & Nugraha, 2024).
2. Intensitas Modal terhadap Nilai Perusahaan: Diperoleh koefisien positif 0,7578 dengan nilai Prob. =  $0,0084 < 0,05$  ( $t = 2,9783$ ), yang menunjukkan pengaruh positif dan signifikan. Pada industri barang baku yang padat modal, alokasi investasi pada aset tetap riil bertindak sebagai sinyal kredibel (credible signal) atas kesiapan kapasitas produksi, efisiensi skala ekonomi, dan ketahanan arus kas masa depan dalam kerangka manajemen keuangan berkelanjutan (Alamsah & Adi, 2022; Freshillya et al., 2025; Ismiati et al., 2023; Nurjannah, 2025; Saragih & Rusdi, 2024).
3. Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan: Menghasilkan koefisien negatif -0,4076 dengan nilai Prob. =  $0,0001 < 0,05$  ( $t = -5,1973$ ), yang mengonfirmasi pengaruh negatif dan signifikan. Berdasarkan teori legitimasi, korporasi berskala besar memiliki visibilitas politik yang tinggi (high political visibility), sehingga menanggung beban biaya regulasi, kepatuhan sosial, dan pengawasan yang lebih

masif (Gama et al., 2024). Bagi emiten yang telah berada pada fase matang (mature company), ekspansi total aset yang terlalu besar direspons negatif oleh pasar sebagai indikasi inefisiensi birokrasi dan penumpukan aset menganggur (idle assets), yang membatasi pertumbuhan laba marjinal (Meifari, 2023; Yohana et al., 2021).

### **Temuan Penelitian**

Berdasarkan hasil analisis regresi data panel, kinerja lingkungan, intensitas modal, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut secara bersama-sama mampu menjelaskan perubahan nilai perusahaan pada perusahaan sektor barang baku. Temuan ini mengindikasikan bahwa investor dalam menilai perusahaan tidak hanya mempertimbangkan aspek keuangan, tetapi juga memperhatikan bagaimana perusahaan mengelola sumber daya dan karakteristik operasionalnya. Keterpaduan antara informasi nonkeuangan berupa kinerja lingkungan dengan informasi keuangan berupa intensitas modal dan karakteristik perusahaan dapat menjadi bahan pertimbangan pasar dalam membentuk persepsi terhadap prospek perusahaan. Dengan demikian, pengelolaan aspek lingkungan, efektivitas penggunaan modal, serta karakteristik skala usaha menjadi bagian yang saling berkaitan dalam membentuk persepsi investor terhadap nilai perusahaan.

Secara parsial, kinerja lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, yang menunjukkan bahwa pencapaian kinerja lingkungan belum menjadi faktor utama yang dipertimbangkan investor dalam menentukan valuasi perusahaan. Kondisi tersebut dapat terjadi karena informasi mengenai PROPER lebih dipandang sebagai bentuk pemenuhan kewajiban dan kepatuhan terhadap regulasi, sehingga belum mampu memberikan sinyal ekonomi yang kuat bagi investor. Berbeda dengan kinerja lingkungan, intensitas modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan dan pemanfaatan modal untuk aset produktif dapat memberikan keyakinan kepada investor mengenai kemampuan perusahaan dalam meningkatkan kapasitas produksi, efisiensi operasional, dan prospek pendapatan di masa mendatang. Sementara itu, ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa semakin besar skala perusahaan tidak selalu diikuti dengan peningkatan persepsi positif dari pasar. Perusahaan yang berukuran besar dapat menghadapi kompleksitas pengelolaan,

peningkatan biaya operasional dan kepatuhan, serta potensi inefisiensi dalam penggunaan aset. Oleh karena itu, pasar cenderung memberikan penilaian yang lebih positif terhadap perusahaan yang mampu mengoptimalkan sumber daya dan modalnya daripada perusahaan yang hanya mengandalkan besarnya skala usaha.

## KESIMPULAN

Penelitian ini membuktikan bahwa kinerja lingkungan, intensitas modal, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan dalam menjelaskan variasi nilai perusahaan pada emiten sektor barang baku di Bursa Efek Indonesia. Secara parsial, intensitas modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, yang mengindikasikan bahwa alokasi dana pada aset tetap produktif dipandang positif oleh pasar sebagai sinyal kekuatan operasional dan prospek pertumbuhan emiten. Sebaliknya, ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan, menunjukkan kekhawatiran investor terhadap potensi inefisiensi pengelolaan aset pada perusahaan berskala besar. Sementara itu, kinerja lingkungan melalui peringkat PROPER tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, menandakan bahwa aspek pengelolaan lingkungan hidup saat ini masih bersifat netral dan belum menjadi indikator penentu utama bagi investor dalam melakukan valuasi pasar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adirinekso, G. P., Kusumastuti, S. Y., Permana, D., & Susiang, M. I. (2024). *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Teori komprehensif dan referensi wajib bagi peneliti*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Adyaksana, R. I., Umam, M. S., Adhivinna, V. V., & Dinakesuma, T. (2024). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Kinerja Lingkungan. *UBMJ (UPY Business and Management Journal)*, 01-10.
- Alamsah, J., & Adi, A. E. (2022). Pengaruh Perencanaan Pajak dan Capital Intensity terhadap Nilai Perusahaan. *Fair Value : Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5564-5571.
- Anisa, N., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan: Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food And Beverages. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 321-335.
- Avelyn, N., & Syofyan, E. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kinerja Lingkungan, dan Voluntary Disclosure terhadap Nilai Perusahaan: Studi Empiris Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*, 214-232.
- Dirna, F. C., Rahayu, A. D., Fadwati, A. D., Halim, A., Hadiansyah, A., Ramadhanti, D., & Baskoro, S. E. (2025). *Metode Penelitian Kuantitatif : Konsep dan Metode*. Yogyakarta: Star Digital Publishing.

- Freshillya, W., Luayyi, S., & Yani, A. (2025). Pengaruh Risiko Litigasi, Intensitas Modal dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Telekomunikasi. *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, 95-110.
- Gama, A. W., Mitariani, N. W., & Widnyani, N. M. (2024). *Kumpulan Teori Bisnis : Perspektif Keuangan, Bisnis dan Strategik*. Bali: Nilacakra Publishing House.
- Ismiati, A., Mulyani, S., & Afifi, Z. (2023). Pengaruh Current Ratio, Intensitas Modal, Net Profit Margin, dan Debt to Equity Ratio terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Economina*, 3143-3153.
- Leon, F. M., Suryaputri, R. V., & Purnamaningrum, T. K. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif: Manajemen, Keuangan, dan Akuntansi*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Lestari, A. D., & Khomsiyah. (2023). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Penerapan Green Accounting, dan Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (Jebma)*, 527-539.
- Lubis, T. A., Yuliusman, Fazri, A., Yohanes, R. A., & Ningsih, M. (2024). *Menggagas Masa Depan : Meningkatkan Nilai Perusahaan Dengan Keuangan Hijau Dan Kinerja Lingkungan*. Indramayu: Adab Indonesia.
- Meifari, V. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 265-268.
- Mutmainah, D., & Hasanah, N. (2026). Pengaruh Tax Avoidance, Intensitas Modal dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)*, 4494-4504.
- Nurjannah, D. (2025). *Keuangan Berkelanjutan untuk UMKM : Perspektif Manajemen, Akuntansi, dan Digitalisasi*. Malang: UMM Press.
- Putra, R. D., & Gantino, R. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Esensi: Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 81-96.
- Ramdani, K. E., & Nugraha, A. A. (2024). Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2022) . *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 215-225.
- Saputri, S. A., Maharani, B., & Prasetya, W. A. (2023). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Pengungkapan Lingkungan, dan Biaya Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan. *JUARA: Jurnal Riset Akuntansi*, 94-111.
- Siregar, G. V., & Yanti, H. B. (2024). Pengaruh Intensitas Modal, Kinerja Keuangan, Pertumbuhan Perusahaan dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Properties and Real Estate. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 16178-16187.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumargo, B., Budyanra, & Kurniawan, R. (2024). *Metode dan Pengaplikasian Teknik Sampling*. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara.
- Swarjana, I. K. (2022). *Populasi-Sampel, Teknik Sampling & Bias Dalam Penelitian*. Yogyakarta: ANDI.
- Widhiastuti, R., & Aeni, I. N. (2024). *Akuntansi Lingkungan: Konsep dan Contoh Pengungkapannya*. Academia Publication.
- Wijaya, A., Setyadi, D., Parminto, A., & Ulfah, Y. (2025). *Kinerja Keuangan Dalam Menunjang Kesuksesan Industri Kimia*. Yogyakarta: Deepublish Digital.
- Yohana, Bp, A. I., Kalbuana, N., & Cahyadi, C. I. (2021). Pengaruh ukuran perusahaan, kebijakan hutang, profitabilitas terhadap nilai perusahaan (studi kasus perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020). *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 58-66.